# CONVENTION CENTRE ITN MALANG DENGAN TEMA ARSITEKTUR METAFORA

**[1]Friesky Abiyansah ,[2]Lalu Mulyadi,[3]Debby Budi Susanti**
Mahasiswa Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang
Dosen Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang
e-mail : frieskyabiyansah07@gmail.com, budisusantidebby@gmail.com

## ABSTRAK

*ITN Malang adalah salah satu perguruan tinggi swasta yang berada di Malang yang pada saat ini tengah melakukan pengembangan kampus dimana memiliki rencana pengembangan yang mengacu pada Rencana Strategis (RENSTRA) 2002-2012 terevisi yang didasarkan pada HELTS 2003-2010 DIKTI dan prinsip Good University Governance (GUG). Pada saat ini ITN Malang memfokuskan pada rencana pengembangan Fase III (2015-2020), yaitu Pencapaian Daya Saing Regional. Keberhasilan kinerja pada fase ini ditentukan oleh tercapainya pengembangan tata kelola, penguatan citra institusi, pengembangan Good University Govermance (GUG) dan Akreditasi Institusi. Untuk membantu pengembangan dalam Fase III ini, salah satu faktor yang di butuhkan yaitu fasilitas kampus yang lengkap. Convention Centre ITN Malang adalah salah satu fasilitas kampus yang sangat di butuhkan dimana bangunan ini dapat di fungsikan untuk menampung seluruh kegiatan mahasiswa ITN Malang terutama untuk tempat wisuda bagi mahasiswa ITN Malang yang lulus dalam menjalankan Pendidikan. Convention centre ITN Malang ini tidak hanya di khususkan untuk mahasiswa tetapi juga dapat disewakan untk umum.*

***Kata kunci : Convention centre, ITN Malang, Wisuda***

# PENDAHULUAN

ITN adalah salah satu perguruan tinggi Swasta yang ada di Indonesia. Institut Teknologi Malang adalah kampus swasta di bidang teknologi yang didirikan oleh yayasan pendidikan umum dan teknologi nasional Malang pada tahun 1969. Kampus ITN Malang ini memiliki 2 kampus, yang pertama berada di jalan Bendungan Sigura-gura No.2 Malang dengan area kampus seluas 4 Ha, yang kedua berada di daerah Karangploso Malang dengan luas area yaitu seluas 35 Ha dari lahan seluas 65 Ha, degan jumlah Mahasiswa kurang lebih 4500 mahasiswa yang berasal dari berbagi provinsi di seluruh Indonesia dan Negara Timor Leste. Dengan jumlah mahasiswa yang sekarang sekitar kurang lebih 4500 mahasiswa jumlah ini akan terus meningkat berhubungan dengan pengembangan kampus di kampus II yang memiliki luas tanah 65 Ha.

Institut Teknologi Nasional Malang (ITN Malang) memiliki rencana pengembangan yang mengacu pada Rencana Strategis (RENSTRA) 2002-2012 terevisi yang didasarkan pada HELTS 2003-2010 DIKTI dan prinsip Good University Governance (GUG). Rencana pengembangan jangka pendek, menengah, dan panjang ITN Malang diturunkan dari Visi, Misi, dan Renstra yang dijabarkan dalam peta jalan (*road map*) ITN Malang, yaitu Fase I (2005-2010) Peningkatan Kapasitas dan Modernisasi, Fase II (2010-2015) Penguatan Pelayanan Prima untuk Pencapaian Daya Saing Nasional, Fase III (2015-2020) Pencapaian Daya Saing Regional, dan Fase IV (2020-2025) Pencapaian Daya Saing Global dan tercapainya Entitlement/Word Class University.

Pada saat ini ITN Malang memfokuskan pada rencana pengembangan Fase III (2015-2020), yaitu Pencapaian Daya Saing Regional. Keberhasilan kinerja pada fase ini ditentukan oleh tercapainya pengembangan tata kelola, penguatan citra institusi, pengembangan Good University Govermance (GUG) dan Akreditasi Institusi. Untuk membantu pengembangan dalam Fase III ini, salah satu faktor yang di butuhkan yaitu fasilitas kampus yang lengkap. Dilihat dari keadaan kampus ITN Malang saat ini memang masih belum memiliki fasilitas atau layanan yang begitu lengkap dikarenakan kampus ITN Malang sendiri dalam masa pengembangan.

Terkait issue bahwa kampus ITN Malang hingga saat ini masih belum memiliki fasilitas atau bangunan khusus untuk tempat wisuda mahasiswa yang sudah lulus. Ini menjadi salah satu faktor juga terkait penghambatan dari rencana pengembangan dalam Fase III, ini juga akan berdampak kepada

mahasiswa dari masa depan yang akan lulus. Pada faktanya tempat wisuda untuk saat ini berada di lapangan basket yang memiliki luas yang kurang cukup jika dilihat dari jumlah prediksi mahasiswa di masa depan. Maka dari itu perlu adanya solusi pembangunan sebuah gedung yang khusus untuk tempat wisuda di ITN Malang.

Convention Centre ITN Malang adalah salah satu solusi dalam mengatasi issue tersebut karena Convention Centre ini bisa menjadi sebuah gedung yang dapat menampung berbagai kegiatan mahasiswa di ITN Malang. Tidak hanya sebagai tempat wisuda melainkan bisa menjaadi sebuah ruangan seminar maupun pertunjukan jika terdapat event-event tertentu. Penambahan Ekshibisi pada bangunan ini yaitu bertujuan untuk menfasilitasi sebuah acara pameran yang di selenggarakan oleh pihak kampus ITN maupun dari mahasiswa ITN itu sendiri, selain itu juga gedung ini disewakan untuk umum untuk mewadahi sebuah acara seperti pesta pernikahan atau pertandingan olahraga. Dilihat dari prediksi jumlah mahasiswa yang begitu terus meningkat di tahun yang akan datang bangunan ini bisa menampung mahasiswa baru untuk kegiatan pengenalan kampus ITN Malang di ruang konvensi dan pengenalan Unit Kemampuan Mahasiswa (UKM) di ruang Ekshibisi.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Tujuan Perancangan

1. Perancangan bangunan Convention Centre ITN Malang ini bertujuan untuk membantu rencana pengembangan pada Fase III (2015-2020), yaitu Pencapaian Daya Saing Regional.
2. Convention Centre ITN Malang ini akan menjadi sarana dan prasarana untuk mahasiswa terutama untuk sarana tempat wisuda, tidak hanya itu bangunan ini juga menjadi wadah untuk tempat pengenalan kampus ITN Malang dan tempat pusat pameran yang di adakan dari pihak kampus maupun mahasiswa ITN Malang dengan menggunakan tema metafora menjadikan desain bangunan menjadi sebuah ciri khas dari bangunan-bangunan yang berada di sekitar.
3. Convention Centre ITN Malang juga menjadi fasilitas untuk umum yang di sewakan dengan kebutuhan berbagai acara seperti acara pernikahan, pertunjukan, dan sarana olahraga.

**Batasan Perancangan**

1. Perancangan Convention Centre ITN Malang ini berorientasi bertujuan untuk menfasilitasi kegiatan Mahasiswa ITN Malang. Dalam kegiatannya yaitu wisuda, menampung kurang lebih 4000 mahasiswa di lihat dari prediksi jumlah mahasiswa masa depan yang akan lulus di tahun yang akan datang.
2. Kegiatan seminar yang dilakukan di gedung pusat konvensi dan ekshibisi ini bertujuan untuk mengadakan kuliah tamu yang berskala umum dari pihak manapun yang terkait dengan lembaga kampus maupun instansi dari luar kampus yang berkapasitas 4000 tempat duduk.
3. Pameran yang diadakan di ruang ekshibisi dan *weeding party* ini menampung kegiatan mahasiswa dan orang umum dalam sebuah acara pameran, pengenalan Unit Kemampuan Mahasiswa (UKM) dari acara pengenalan lingkungan kampus, serta Lembaga pihak luar kampus ITN Malang yang ingin mengadakan pameran seperti pameran produk dan barang pabrik hingga *job fair* sekaligus untuk acara pernikahan.
4. Terdapat ruang olahraga yang menampung 2000 penonton.

## METODE PENELITIAN

Penerapan metode yang digunakan dalam pengembangan penelitian ini merupakan bentuk desain melalui preoses analisis dan sintesa. Dalam metode tersebut adapun analisa sebagai bentuk kebutuhan dalam persyaratan memperoleh informasi dan data sedangkan sintesamerupakan perumusan dalam bentuk konsep desain yang akan dikembangkan.

Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dalam 2 tahapan, yaitu :

- Survey literature ( sekunder ), mencari sumber- sumber literature yang berhubungan dengan bangunan yang direncanakan. Data berupa studi literature dari berbagai informasi yang dapat dipertanggung jawabkan yang berkaitan dengan permasalahan yang ada seperti pada buku, majalah dan bahan tulisan lain,serta jurnal yang berkaitan dengan objek yang direncanakan.

- Survey lapangan ( primer ) melihat langsung ke lokasi, tempat bangunan direncanakan. Mengumpulkan data-data seperti foto suasana ruangan, jumlah kapasitas dalam ruangan, mengamati material yang digunakan serta sistem utilitas yang digunakan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara garis besar fungsi dari bangunan Convention Centre ITN Malang adalah untuk mewadahi mahasiswa ITN Malang untuk melaksanakan wisuda dan juga sebagai fasilitas umum untuk berbagai aktifitas seperti pernikahan, pameran, pertunjukan, dan olahraga. Convention Centre ITN Malang ini adalah sebagai tempat untuk fasilitas konvensi, seminar dan pameran dalam ruang lingkup dikampus ITN Malang. Untuk fungsi utama yaitu sebagai tempat wisuda. Wisuda adalah suatu proses pelantikan kelulusan mahasiswa yang telah menempuh masa belajar pada suatu Universitas kemudian difungsikan juga sebagai tempat seminar. Seminar adalah pertemuan untuk membahas suatu masalah yang dilakukan secara ilmiah dan fungsi utama yang lainya sebagai tempat olahraga, pertunjukan, pernikahan dan seminar.

### Standar Kebutuhan Ruang Convention Centre ITN Malang

1. Fasilitas pertemuan (*meeting*) dan konfensi :
   a. Variasi Venue
      Venue dalam destinasi tersebut tersedia dalam berbagai pilihan yang dapat dipilih sesuai keinginan pengunjung destinasi maupun venue khusus yang biasanya adalah outdoor venue.
   b. Kapasitas
      Jumlah ruang *meeting* yang tersedia dapat memenuhi kebutuhan *meeting* pengunjung. Ruang pertemuan yang tersedia dari berbagai jenis ruang untuk kegiatan MICE.
   c. Tata Letak
      Ruang pertemuan memiliki kesesuaian tata letak dan perencanaan ruang
   d. Pelayanan
      Kepuasan yang didapat oleh peserta pertemuan dalam destinasi dengan mengukur persepsi kompetensi sumber daya

manusia dalam destinasi dengan mengukur persepsi terhadap kualitas.

e. Keamanan
   Perasaan terlindungi selama berada dalam lingkup ruang pertemuan dalam destinasi
f. Memiliki perlengkapan *futniture, fixture* dan *equipment* namun tidak terbatas pada panggung, kursi, meja, dan podium.
g. Tersedia fasilitas audio *visual equipment*, *simultaneous interpreter*, *discussion,* system, dan kelengkapan lainnya.

2. Fasilitas Pameran
   a. Variasi venue pameran
      Venue pameran dalam destinasi tersebut tersedia dalam berbagai pilihan yang dapat dipilih sesuai keinginan pengunjung destinasi.
   b. Kapasitas
      Jumlah ruang pameran atau *exhibition hall* yang tersedia dapat memenuhi kebuuhan industri pameran yang akan digelar.
   c. Tata letak
      Ruang pameran memiliki kesesuaian tata letak dan perencanaan ruang.
   d. Suasana
      Ruang pameran mampu memberikan suasana serta lingkungan nyaman yang diperlukan selama pameran berlangsung kemampuan fasilitas pameran untuk menciptakan suasana dan lingkungan yang sesuai.
   e. Lantai arean pameran memiliki daya tahan minimum terhadap tekanan dari benda bergerak sebesar 10 KN/m (sepuluh kilo newton per meter persegi).
   f. Tinggi minimum plafon area pameran adalah 6m dengan luas minimum 1000m.

**Pemilihan Bentuk**

Pada percancangan bangunan pemilihan bentuk bangunan di ambil dari bentuk yang menjadi ciri khas ITN Malang yaitu logo dari ITN Malang, adapun pertimbangan dari pemilihan bentuk logo ITN Malang adalah logo merupakan sebuah ikon penting bagi Lembaga, kampus maupun perusahaan

dimana logo menjadi ciri khas bagi Lembaga tersebut. Desain logo sendiri memiliki makna yang menjadi visi misi lalu di desain menjadi sebuah simbol. Logo ITN Malang memiliki simbol yang begitu unik, dimana simbol tersebut bergambar dewa berkepala gajah dimana sering di sebut sebagai dewa Ganesa, dewa Ganesa melambangkan kecerdasan,ini menjadi maskot dari kampus ITN Malang. Selain Ganesa terdapat pula bunga teratai yang berada di bawah dewa Ganesa sebagai tempat duduk. Di samping kanan dan kiri Ganesa terdapat symbol batu bata yang tersusun memiliki makna yaitu kampus ITN Malang memiliki fakultas Teknik sipil dan perencanaan sehinggal di simbolkan sebagai batu bata yang disusun. Sedangkan fakultas industri di simbolkan berbuntuk gir mesin dan kilatan listrik pada logo ITN Malang. Di bagian atas terdapat sayap dan di atas bagian kepala Ganesa terdapat obor yang bertulisan ITN.

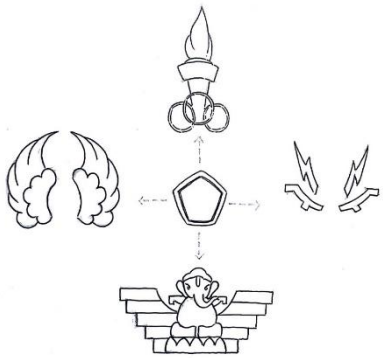

**Gambar 1**
Sumber : ( *Data pribadi* )

Proses pengolahan bentukan logo ITN malang didasarkan dari bentukan mula mula bentuk dasar logo yaitu segi lima. Pada bagian bentuk dasar logo segi lima di proses dengan proses metafor tangible dimana sebaik mungkin bentukan dasar segi lima di pertahankan. Lalu symbol yang berada didalam segi lima di pecah menjadi 4 bagian yaitu yang pertama adalah obor, kedua adalah kilatan listrik dan gir mesin, untuk yang ketiga yaitu dewa Ganesa dan batu bata, lalu yang terakhir bentuk sayap.

Proses selanjutnya bentukan dasar akan mengalami penyesuaian bentukan melalui proses Intangible Metaphor dengan menerapkan konsep-konsep dan perumpamaan yang akan dilakukan dengan melakukan transformasi bentukan dasar seperti pengurangan, penambahan, dan pergeseran bentukan yang didasarkan pada konsep-konsep pemikiran.

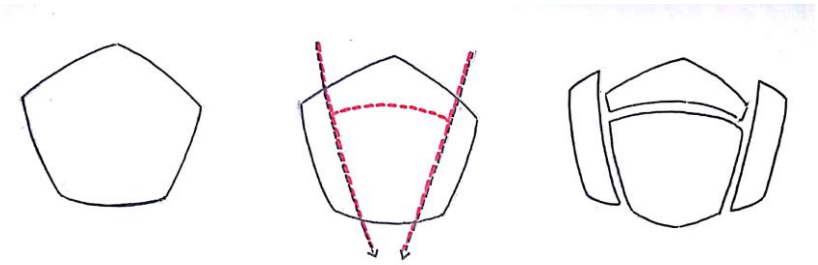

**Gambar 2**
Sumber : ( *Data pribadi* )

Mula mula pada bagian dasar dari bentuk logo ITN Malang yaitu segi lima di proses dan bertranformasi dengan proses pemotongan yang di bagi menjadi empat bagian, dimana pemotongan menjadi empat bagian ini bertujuan untuk fungsi di dalam bangunan

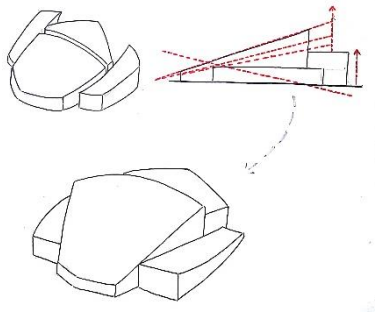

**Gambar 3**
Sumber : ( *Data pribadi* )

Dari bentuk dasar segi lima bertranformasi menjadi lebih menarik dikarenakan proses pemotongan dan penambangan ketebalan bentuk sehingangga tidak rata. Penambahan level pada bagian segi lima ini menjadi lebih tingga dikarenakan fungsi di dalam bangunan adalah ruangan auditorium dimana ruangan tersebut memiliki tribun berlantai tiga.

Setelah bentuk segi lima di olah yang bertujuan sebagi bentuk dasar dari bangunan selanjutnya yaitu pengolahan dari symbol yang berada di logo ITN Malang.

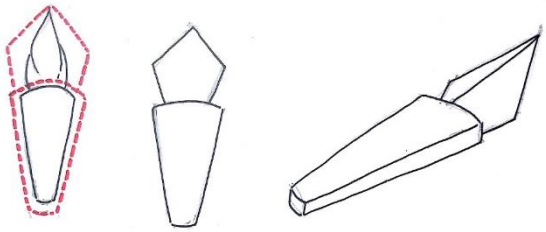

**Gambar 4**
Sumber : ( *Data pribadi* )

Bentuk obor pada logo ITN Malang di olah dengan proses metafora Intangibel dimana bentuk tidak terlalu menyerupai atau tidak terlalu mirip dengan bentuk aslinya, proses transformasi dari bentu obor ini di ambil dari bentuk dasar sehingga muncul bentuk seperti gambar di atas.

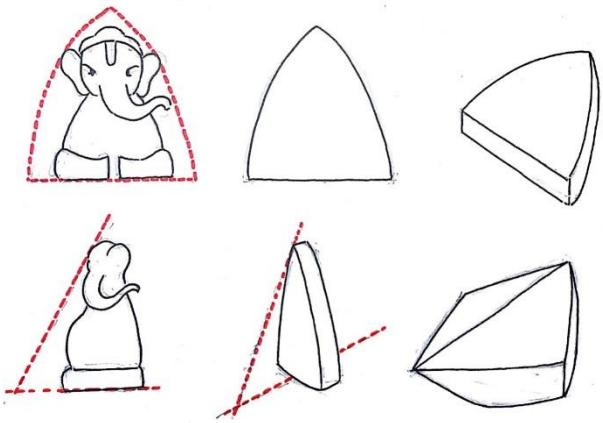

**Gambar 5**
Sumber : ( *Data pribadi* )

Proses pengolahan bentuk selanjutnya yaitu bentuk dewa Ganesa proses ini bermula dari bentuk dasar dari dewa Ganesa lalu bertranformasi menyesuaikan bentuk Ganesa jika dilihat dari samping memiliki perut yang

besar sehingga bentuk dasar pun berubah menyesuaikan bentuk dari Ganesa di lihat dari samping.

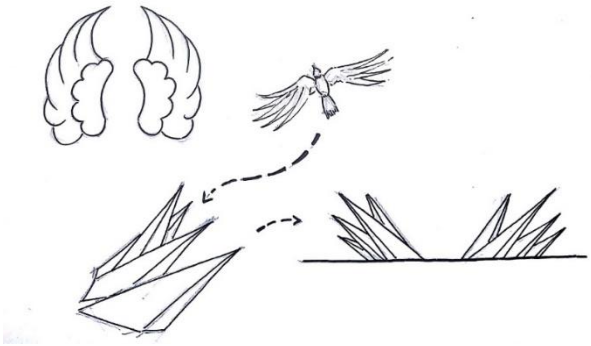

**Gambar 5**
Sumber : ( *Data pribadi* )

Bentuk terakhir yang bertranformasi yaitu bentuk sayap pada logo ITN. Dalam pemilihan bentuk bangunan yang terinspirasi dari bentuk logo ITN Malang hanya memilih 3 dari symbol logo yaitu obor, Ganesa dan sayap. Pada bentuk sayap ini bertranformasi mengikuti filosofi burung yang seolah olah akan terbang sehingga bentuk sayap berubah menjadi bentuk seperti yang ada di gambar.

Setelah proses pengolahan bentuk selesai dari pengolahan bentuk dasar yang di ambil dari bentuk dasar logo ITN Malang yang berbentuk segi lima, pengilahan bentuk dari masing masing symbol dari logo ITN mulai dari bentuk obor, Ganesa, dan sayap yang terlah bertranformasi dan di olah menjadi lebih berarsitektural dan memiliki makna filosofi dari masing masing bentuk, kemudian masing masing bentuk tersebut di gabungkan menjadi satu, penggabungan bentuk ini bertujuan untuk fungsi dari penambahan ruang pada bangunan Convention center ITN Malang.

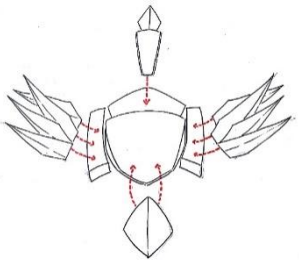

**Gambar 6**
Sumber : ( *Data pribadi* )

Penggabungan dari masing masing bentuk menyesuaikan dari bentuk gambar asli dari symbol ITN Malang, sehingga letak letak pada masing masing bentuk memiliki letak yang sama, seperti bentuk sayap yang berada di samping kanan dan samping kiri, bentuk olahan Ganesa berada di bawah dan bentuk obor berada di atas dari bentuk Ganesa.

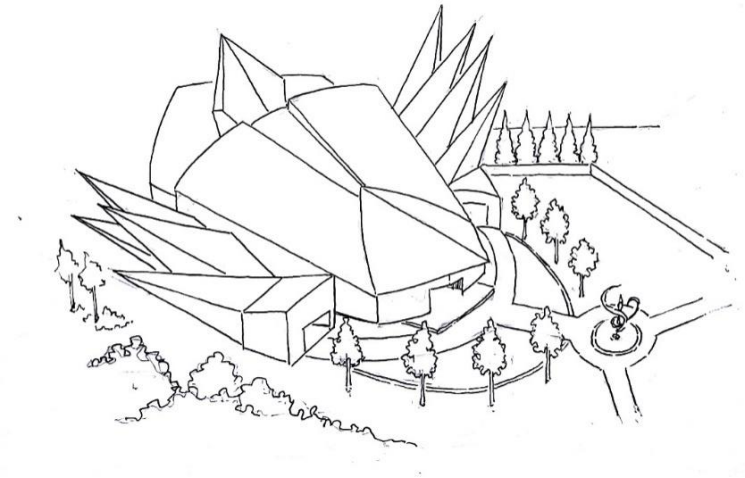

**Gambar 7**
Sumber : ( *Data pribadi* )

**Ruang**

- **Pencahayaan**
  Pada dasarnya terdapat beberapa beberapa macam sistem pencahayaan yang umum ditemukan diantaranya, yaitu :
  a. Sistem Pencahayaan Undirect Lightning, merupakan pencahayaan yang bersumber dari pencahayaan sekitar atau berasal dari penerangan dimana sumber cahaya dipantulkan dahulu sebelum disebar.
  b. Sistem Pencahayaan Merata, sistem ini merupakan sistem pencahayaan yang memiliki sifat merata atau penyinarannya menyebar ke seluruh ruangan.
- **Material-Material Ruang**
  Material-Material Ruang juga mempengaruhi suasana dan kesan dalam ruangan. Material-material tersebut antara lain :
  a. Lantai
     1) Bahan penutup lantai dengan menggunakan bahan kayu ataupun polesan plester dapat memunculkan suasana dan

kesan yang alami dan dingin dengan tekstur dominan halus.

2) Bahan penutup lantai dengan menggunakan karpet dapat memeunculkan suasana dan kesan yang hangat dengan tekstur dominan halus.
3) Bahan Penutup lantai dengan menggunakan keramik dapat memunculkan suasana dan kesan yang indah, sejuk dan luas dengan tekstur dominan halus.

b. Dinding
1) Karpet dapat menjadi media pelapisan dinding sekaligus berperan dalam keakustikan suatu ruang.
2) Cat merupakan media yang dapat dengan instan merubah suasana ruang yang ada, dimana hal tersebut tergantung dari pemilihan warna cat yang diterapkan. Cat memiliki kesan yang lebih simpel dan ringan dengan tekstur dominan halus.
3) Kaca, merupakan elemen yang dapat memberikan suasana dan kesan yang elegan dan mewah. Selain itu kaca dapat menambah efek luas pada ruangan.

c. Plafond
Bahan-bahan yang dapat digunakan untuk plafond antara lain kayu, gypsum, kaca, triplek, dan sebagainya. Bahan tripleks dan gypsum dapat memberikan suasana dan kesan yang ringkas dan rapi.

- **Warna Ruang**

Warna memiliki berbagai macam jenis dimana setiap warna dapat saling mempengaruhi sisi psikologis manusia. Perpaduan warna pada suatu ruang dapat memberikan suasana ruang secara instan agar lebih hidup dan indah. Warna-warna yang dapat mempengaruhi kesan dan suasana ruang auditorium adalah sebagai berikut :

a. Warna-warna elegan, warna-warna elegan dapat ditempuh dengan menerapkan pewarnaanpewarnaan yang memiliki kesan metalik yang mengkilat seperti emas dan perak. Warnawarna yang bersifat tenang juga cenderung menghadirkan kesan elegan seperti warna coklat.
b. Warna-warna terang, warna-warna terang didominasi dengan warna yang memiliki intensitas warna tinggi sehingga secara

visual warna tersebut akan sangat mencolok. Warna-warna terang cenderung memiliki kesan hangat, bersemangat, ceria dan menghibur tetapi jika terlalu banyak diterapkan pada suatu ruang maka akan menimbulkan kesan terlalu terang dan panas. Warna-warna tersebut antara lain adalah warna kuning, orange, pink, ungu, dan sebagainya.

- **Penerapan Akustik**

  Pada area ini akan menimbulkan sumber bunyi yang cukup kuat. Sehingga dibutuhkan penerapan desain akustik atau menerapkan bahan peredam bunyi agar bunyi yang dihasilkan dari ruang tersebut tidak terdengar hingga ke luar ruangan. Beberapa bahan peredam diantaranya, yaitu :

  a. Bahan berpori-pori, karakteristik bahan dasar semua bahan berpori adalah papan serat (fiber board), plesteran lembut yang disemprotkan berbahan semiplastik, dan selimut isolasi.
  b. Penyerap panel atau penyerap selaput, penyerap panel merupakan bahan kedap yang dipasang pada lapisan penunjang padat yang dipishakan oleh suatu rongga.
  c. Resonator Rongga, bahan penyerap jenis ini memiliki celah sempit/rongga diantara dindingdindingnya dimana rongga tersebut menjadi media pemutus gelombang bunyi yang merambat.

## Hasil Rancangan Bangunan Convention Centre ITN Malang

**Gambar 8**
Sumber : ( *Data pribadi* )

## KESIMPULAN

Convention centre ITN Malang adalah suatu bangunan yang dapat memfasilitasi segala kegiatan, bangunan ini menggunakan tema metafora yang diterapan di dalam bentuk bangunan Convention centre ITN Malang. Bangunan Convention Centre ITN Malang ini mengatasi masalah dalam kampus ITN Malang dimana Kampus ITN Malang masih dalam pengembangan yang mana didalam pengembangan ini perlu adanya fasilitas kampus yang lengkap. Convention Centre ITN Malang ini difungsikan khusus untuk tempat Wisuda mahasiswa ITN Malang.

## DAFTAR PUSTAKA

Mediastika, PH.D, Chirstina E. 2004. Material Akustik Pengendali Kualitas Bunyi Pada Bangunan

Mediastika, PH.D, Chirstina E. 2003. Akustika Bangunan Prinsip-Prinsip dan Penerapanya di Indonesia

Doelle, Leslie L . 1990. Akustik Lingkungan

Roderick Ham. 1972. Theater Planning